

Zulfatul Lilik Novita. 2024. Gaya Bahasa Pertentangan dan Sindiran dalam Tuturan Tokoh “Tilik *the Series*” Episode 1-8. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk serta fungsi gaya bahasa pertentangan dan sindiran antartokoh dalam “Tilik *the Series*” episode 1-8 dengan menggunakan teori Waridah (2014). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu *series* “Tilik” episode 1-8. Data yang digunakan berupa tuturan antartokoh. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan transkripsi. Data disajikan dalam bentuk tabel data. Hasil analisis menunjukkan bahwa ditemukan dua bentuk gaya bahasa yaitu gaya bahasa pertentangan meliputi (1) gaya bahasa atithesis, (2) gaya bahasa paradoks, (3) gaya bahasa oksimoron, dan (4) gaya bahasa kontradiksi interminus. Selanjutnya, gaya bahasa sindiran meliputi (1) gaya bahasa ironi, (2) gaya bahasa sarkasme, (3) gaya bahasa sinisme, dan (4) gaya bahasa antifrasis. Bentuk gaya bahasa pertentangan didominasi oleh bentuk paradoks karena antartokoh cenderung mengungkapkan fakta melalui tuturan yang bertentangan terhadap peristiwa tertentu. Gaya bahasa sindiran didominasi oleh bentuk sarkasme karena antartokoh cenderung mengungkapkan tuturan ejekan, menghina atau merendahkan seseorang. Selain itu, ditemukan dua fungsi yaitu fungsi pertentangan berupa (1) penyampaian penegasan, dan (2) penyampaian pendapat. Selanjutnya, fungsi sindiran berupa (1) fungsi penyampaian informasi, (2) mengkritik, (3) mempengaruhi atau meyakinkan, dan (4) menasihati. Penelitian ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara dalam mempelajari materi teks drama.

Kata kunci: gaya bahasa pertentangan dan sindiran, bentuk, fungsi, tuturan.

Zulfatul Lilik Novita. 2024. *Conflicting and Satire Language Styles in the Speech of Characters in “Tilik the Series” Episodes 1-8*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Trunojoyo Madura. Supervisor: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRACT

This study aims to describe the form and function of the language style of conflicting and satire between characters in “Tilik the Series” episodes 1-8 using Waridah theory (2014). This study uses a descriptive qualitative method. The data source of this study is the series “Tilik” episodes 1-8. The data used are in the form of inter-character speech. Data collection uses listening and transcription techniques. The data is presented in the form of a data table. The result of the analysis show that two forms of language style were found, namely the language style of conflicting including (1) the language style of athesis, (2) the language style of paradox, (3) the language style of oxymoron, and (4) the language style of contradiction interminus. Furthermore, the language style of satire including (1) the language style of irony, (2) the language style of sarcasm, (3) the language style of cynicism, and (4) the language style of antiphrasis. The form of conflicting language style is dominated by the form of paradox because the characters tend to express facts through contradictory speech towards certain events. The style of satire is dominated by the form of sarcasm because the characters tend to express mocking, insulting or demeaning speech. In addition, two functions were found, namely the function of conflicting in the form of (1) conveying affirmation, and (2) conveying opinions. Furthermore, the function of satire in the form of (1) the function of conveying information, (2) criticizing, (3) influencing or convincing, and (4) advising. This research can help students to develop speaking skills in studying the drama text material.

Keywords: conflicting and satire language styles, form, function, speech.